

**PERAN BAZNAS KOTA PEKALONGAN DALAM PEMBERDAYAAN
PEDAGANG KECIL MELALUI PINJAMAN DANA BERGULIR ZIS**

TAHUN 2017

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Disusun oleh:

MUHAMMAD VITHOR MUBAROK

2013113193

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA NEGERI ISLAM (IAIN) PEKALONGAN

2019

**PERAN BAZNAS KOTA PEKALONGAN DALAM PEMBERDAYAAN
PEDAGANG KECIL MELALUI PINJAMAN DANA BERGULIR ZIS TAHUN**

2017

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Disusun oleh:

MUHAMMAD VITHOR MUBAROK

2013113193

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA NEGERI ISLAM (IAIN) PEKALONGAN

2019



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUHAMMAD VITHOR MUBAROK**

NIM : **2013113193**

Judul : **PERAN BAZNAS KOTA PEKALONGAN DALAM
PEMBERDAYAAN PEDAGANG KECIL MELALUI
PINJAMAN DANA BERGULIR ZIS TAHUN 2017**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Februari 2019

Yang Menyatakan,

MUHAMMAD VITHOR MUBAROK
NIM. 2013113193

NOTA PEMBIMBING

Aenurofik, M.A

Jl. Kutilang no. 123 Panjang Wetan Kota Pekalongan.

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Vithor Mubarak

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **MUHAMMAD VITHOR MUBAROK**

NIM : **2013113193**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

Judul : **PERAN BAZNAS KOTA PEKALONGAN DALAM
PEMBERDAYAAN PEDAGANG KECIL MELALUI
PINJAMAN DANA BERGULIR ZIS TAHUN 2017**

Dengan ini mohon agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Februari 2019

Pembimbing,



AENUROFIK, M. A

NIP. 19820'20 201101 1 001





PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

NAMA : MUHAMMAD VITHOR MUBAROK
NIM : 2013113193

JUDUL SKRIPSI : PERAN BAZNAS KOTA PEKALONGAN

DALAM PEMBERDAYAAN PEDAGANG
KECIL MELALUI PINJAMAN DANA
BERGULIR ZIS TAHUN 2017

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 14 Maret 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
di bidang ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I

Agus Fakhriana, M.S.I.
NIP. 19770123 200312 1 001

Muhamad Nasrur, M.E.I.
NIP. 19791211 201503 1 001

Pekalongan, 25 Maret 2019
Disahkan Oleh
Dekan,

Dr. Hl. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH.
NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengantitik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet



س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ذ	dad	ḏ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	Komaterbalik (di atas)
ج	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

*Ta marbutah*hidupdilambangakandengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah*mati dilambangkandengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad(*tasydid*, geminasi)

Tanda gemina di lambang kandengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *yaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas Rahmat-Mu dan segala kebesaran-Mu Ya Allah. Saya persembahkan sebuah karya kecil ini kepada orang-orang yang memiliki arti penting dan makna dalam kehidupanku:

1. Untuk kedua Orang tua ku Bapak M. Zaenal Arifin (alm) dan Ibu Siti Rosyidah yang telah melahirkanku, membesarkanku, menyayangiku, membimbingku dan merawatku dari lahir hingga sampai saat ini. Yang selalu mendukung dan mendoakan ku dalam setiap sujudnya serta memberikan semangat serta motivasi hidup kepada ku.
2. Untuk saudara-saudaraku A. Habibullah beserta istrinya Nailis Sa'adah, Vina Kamalah beserta suaminya M. Chairul Anam, dan M. Amar Fathoni telah memberikan perhatian, semangat, dukungan dan mendoakanku serta memberikan motivasi.
3. Untuk keluarga besar UKM GEMALAWA yang telah mengajarkanku banyak hal, sehingga saya mendapat berbagai pengalaman yang tidak bisa saya dapatkan diperkuliahan.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, kepada pembimbing dan narasumber yang telah membantu dalam terselesainya penelitian ini. Terimakasih atas waktu dan kesediaannya.



MOTTO

“segala sesuatu yang kamu lakukan akan kembali padamu”

“Selalu berbaik sangkalah pada Allah”

“Katakanlah: Tuhanku tidak menyulitkanku, tapi sedang melatihku untuk pantas bagi kehidupan yang lebih baik”

ABSTRAK

Muhammad Vithor Mubarak. 2019. Peran BAZNAS Kota Pekalongan Dalam Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Pinjaman Dana Bergulir ZIS Tahun 2017. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Aenurofik, M. A

Penelitian ini dilatarbelakangi kegiatan BAZNAS Kota Pekalongan dalam mengelola dana produktif sebagai pendukung program pemerintah membangun perekonomian melalui pinjaman dana bergulir untuk modal usaha yang diberikan kepada para pedagang kecil di Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tentang bagaimana peran BAZNAS dalam pemberdayaan pedagang kecil melalui pinjaman dana bergulir ZIS.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi, wawancara kepada pengurus BAZNAS Kota Pekalongan, yang selanjutnya untuk memperkuat jawaban tersebut dilakukan proses triangulasi berupa *cross check* pertanyaan ke *mustahiq*, dan juga menggunakan dokumen yang diberikan serta literatur yang relevan. Dalam kegiatan analisis penulis menggunakan pola pikir induktif dengan pendekatan deskriptif analisis.

BAZNAS dalam menjalankan program pemberdayaan pentasarufan produktif berupa pinjaman dana bergulir pada pedagang kecil belum diadakannya pendampingan atau arahan guna untuk mengembangkan potensi usaha yang sedang dijalankan, seperti pelatihan keterampilan, pelatihan manajemen pengelolaan dan lain sebagainya yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu dan mengurangi tingkat kemiskinan sesuai dengan tujuan pentasarufan zakat.

Hasil penelitian peran BAZNAS dalam pemberdayaan pedagang kecil melalui pinjaman dana bergulir ZIS ada beberapa pedagang yang mengalami kemajuan dan ada beberapa yang masih tetap (*stagnan*). Pentasarufan dana ZIS produktif berupa pinjaman dana bergulir dimaksudkan guna untuk menambah modal pedagang kecil yang kurang mampu. Namun pada kenyataannya pinjaman dana bergulir yang diharapkan mampu menjadi jalan bagi ke efektifan pentasarufan ZIS dalam mengurangi tingkat kemiskinan belum mampu dijalankan secara maksimal.

Kata kunci: BAZNAS, pinjaman dana bergulir, pemberdayaan pedagang kecil.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillah 'ala kulli khal, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran BAZNAS Kota Pekalongan Dalam Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Pinjaman Dana Bergulir ZIS” di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumul akhir* nanti, aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu mengharap segala pendapat, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda M. Zaenal Arifin (alm), dan Ibu tercinta Ibu Siti Rosyidah serta seluruh keluarga kakak serta adik saya dan sahabat yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, motivasi, dan bimbingan kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
3. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Agus Fakhрина, S.Ag. M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.



5. Bapak Aenurrofiq, M.A selaku Pembimbing Skripsi yang telah menyetujui penelitian ini dan Terima kasih atas segala arahan, bimbingannya selama ini dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Ahmad Rosyid, S.E., M. Si selaku Wali Dosen. Terima Kasih atas segala arahnya pada setiap semester yang dilalui penulis.
7. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag dan pengurus di BAZNAS Kota Pekalongan yang telah memberi izin dan membantu dalam proses penelitian dalam skripsi.
8. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
9. Keluarga besar UKM GEMALAWA dan seluruh teman-teman S1 Ekonomi Syariah tahun angkatan 2013 yang selalu memberikan masukan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Februari 2019

Penulis

Muhammad Vithor Mubarak

NIM. 2013113193

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Terdahulu	8
E. Sitematika Penulisan.....	19





BAB II	LANDASAN TEORI	20
A.	Zakat	20
1.	Definisi Zakat.....	20
2.	Jenis-jenis Zakat.....	21
3.	Golongan Yang Berhak Menerima Zakat (<i>Mstahiq</i>)	22
4.	Pendistribusian Zakat.....	24
5.	Pendayagunaan Zakat.....	26
B.	Infak.....	28
C.	Sedekah.....	29
D.	Pengelolaan Zakat di Indonesia.....	30
E.	Modal Usaha.....	33
F.	Usaha Mikro.....	34
BAB III	METODE PENELITIAN	40
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C.	Sumber Data.....	41
1.	Data Primer.....	41
2.	Data Sekunder.....	41
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
1.	Metode Wawancara.....	41
2.	Metode Dokumentasi.....	42
3.	Metode Observasi.....	42
E.	Kreadibilitas dan Keabsahan Penelitian.....	43



F. Teknik Analisis Data	45
1. Reduksi Data	45
2. Penyajian Data	46
3. Penarikan Kesimpulan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Kelembagaan BAZNAS Kota Pekalongan	48
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di BAZNAS Kota Pekalongan	66
2. Analisis Peran BAZNAS Kota Pekalongan Dalam Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Pinjaman Dana Bergulir ZIS	71
3. Kendala Yang dihadapi BAZNAS Kota Pekalongan Dalam pemberdayaan Pedagang Kecil	79
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Dana Zakat Tahun 2016-2017	6
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1	Struktur Kepengurusan BAZNAS Kota Pekalongan Periode 2016-2021.....	55
Tabel 4.2	Laporan dana Zakat dan Infak BAZNAS Kota Pekalongan	64
Tabel 4.3	Pentasarufan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan Tahun 2017	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Triangulasi Metode	45
Gambar 4.1	Struktur Lembaga BAZNAS Kota Pekalongan.....	56





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan nyata yang dihadapi bangsa Indonesia adalah disparitas (ketimpangan) distribusi pendapatan dan kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah fundamental yang tengah dihadapi oleh seluruh bangsa di dunia, terutama oleh negara sedang berkembang seperti Indonesia. Kemiskinan merupakan bahaya besar bagi umat manusia dan tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya hanya karena kefakiran. Hadits Rasul Saw., “Kefakiran (kemiskinan) itu nyaris menyebabkan kekafiran.” (HR. Abu Nu’aim dalam Al Hilyah dari Anas).¹

Semakin banyak pengangguran maka semakin banyak pula angka kemiskinan. Salah satu cara menanggulangi pengangguran yaitu dengan adanya usaha kecil. Perkembangan usaha kecil memiliki hubungan yang sangat erat dengan upaya pemberdayaan masyarakat miskin yang merupakan pelaku utama usaha tersebut. Secara konseptual, pemberdayaan tersebut adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan dari penangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Keberadaan usaha Mikro hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap upaya penanggulangan masalah-

¹Yusuf Qardhawi, *Shadaqah Cara Islam Mengetaskan Kemiskinan*, terjemahan Dadang Sobar, S. Ag., (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.12

masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Peranan usaha kecil di Indonesia yang dikaitkan oleh pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapat yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya. Meningkatnya kemiskinan pada saat krisis ekonomi akan berdampak positif terhadap pertumbuhan output bagian usaha kecil.

Salah satu ciri umum yang melekat pada masyarakat miskin di Indonesia adalah permodalan yang lemah. Padahal modal merupakan unsur yang sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat miskin itu sendiri, terlebih bagi pengusaha atau pedagang golongan ekonomi lemah (usaha kecil). Golongan ekonomi lemah umumnya kekurangan modal, sehingga sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Saat ini banyak sekali dijumpai lembaga pembiayaan yang ditawarkan, hanya saja hasil kerja lembaga pembiayaan desa dengan berbagai pelayanan yang ditawarkan belum begitu mencapai sasaran seperti yang diharapkan. Pentingnya permodalan bagi masyarakat pedesaan dan kota kecil sementara lembaga pembiayaan yang ada belum begitu sukses mengatasinya maka sangat perlu dipikirkan lembaga dan pola pembiayaan yang mampu menyentuh golongan ekonomi lemah di pedesaan dan kota kecil yang benar-

benar membutuhkan tambahan modal untuk meningkatkan usaha dan pendapatan mereka.

Sektor ekonomi di Indonesia merupakan sektor yang paling banyak kontribusinya terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan yang memiliki pendapatan yang rendah. Beberapa permasalahan utama yang sering dihadapi usaha ini antara lain masalah permodalan dan pemasaran. Permasalahan lain yang dihadapi adalah penguasaan teknologi yang rendah, kekurangan modal, akses pasar yang terbatas, kelemahan dalam pengelolaan usaha dan lain sebagainya.

Upaya pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin merupakan hal penting yang dapat menjadi solusi permasalahan kemiskinan di Indonesia. Islam sebagai agama yang *syaamil* (menyeluruh), memiliki instrumen khusus yang bertujuan untuk menciptakan keadilan dalam bidang ekonomi sehingga dapat berfungsi untuk mengurangi tingkat kemiskinan di masyarakat. Salah satu instrumen tersebut adalah Zakat.

Zakat, infaq dan sedekah memiliki nilai strategis sebagai salah satu solusi dalam mengatasi kemiskinan dimana mereka yang memiliki harta yang lebih (*muzakki*) harus menyalurkan sejumlah hartanya untuk mereka yang kurang mampu atau yang membutuhkan (*mustahiq*). Nilai strategis zakat dapat dilihat melalui:²*Pertama*, zakat merupakan panggilan agama. Ia merupakan cerminan dari keimanan seseorang. *Kedua*, sumber keuangan zakat tidak akan pernah berhenti. Artinya orang yang membayar zakat, tidak

² Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil(BMT), cet. 2*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 189-190

akan pernah habis dan yang telah membayar setiap tahun atau periode waktu yang lainakan terus membayar. *Ketiga*, zakat secara empirik dapat menghapus kesenjangan sosial dan sebaliknya dapat menciptakan redistribusi aset dan pemerataan pembangunan.

Dana zakat pada awalnya lebih didominasi oleh pola pendistribusian secara konsumtif, namun demikian pada pelaksanaan yang lebih mutakhir saat ini, zakat mulai dikembangkan dengan pola distribusi dana zakat secara produktif. Dalam bentuk distribusi zakat produktif ini yaitu biasa diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk proyek sosial atau menambah modal pedagang pengusaha kecil.

Zakat yang diberikan kepada mustahiq akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi pada kegiatan produktif. Pendayagunaan zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan, ketidakadaan modal kerja, dan kekurangan lapangan kerja, dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut.

Strategi pengembangan zakat melalui pemberian modal kepada mustahik, akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat. Zakat dijadikan sebagai *wasilah* atau alat produksi bagi fakir sesuai dengan kemampuan dan profesional kerja



mereka.³Pendayagunaan zakat harus memberikan dampak positif bagi *mustahiq*, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Dari sisi ekonomi, *mustahiq* dituntut untuk dapat hidup layak dan mandiri, sedangkan dilihat dari sisi sosial, *mustahiq* dimotivasi untuk dapat hidup sejajar dengan masyarakat lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa zakat tidak hanya bersifat suatu amalan yang didistribusikan untuk hal-hal konsumtif saja, namun juga untuk kepentingan *mustahiq* yang bersifat produktif dan kreatif.

Dengan adanya zakat, infaq dan sedekah produktif yang didistribusikan kepada *mustahiq* dimaksudkan agar berkembangnya usaha kecil menengah dengan modal berasal dari zakat akan menyerap tenaga kerja. Hal ini berarti angka pengangguran bisa dikurangi, berkurangnya angka pengangguran akan berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat terhadap suatu produk barang ataupun jasa, meningkatnya daya beli masyarakat akan diikuti oleh pertumbuhan produksi, pertumbuhan sektor produksi inilah yang akan menjadi salah satu indikator adanya pertumbuhan ekonomi.

Pengelolaan zakat di Indonesia mengalami perkembangan yang dinamis dalam rentang waktu yang sangat panjang. Dipraktikan sejak awal masuknya islam di Indonesia, zakat berkembang sebagai pranata sosial keagamaan yang penting dan signifikan dalam penguatan masyarakat sipil Muslim. Zakat sebagai suatu kewajiban agama (rukun Islam ketiga) menjadi

³Hanafia Ferdiana, "Pengaruh Sistem penyaluran Dana Zakat terhadap pemberian Modal Usaha Pada Mustahik Zakat Centerthoriqotul Jannah Kota Cirebon", skripsi (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2011), hlm. 19

instrument utama untuk membebaskan masyarakat dari kemiskinan jika potensinya dikelola secara professional melalui lembaga-lembaga zakat seperti BAZNAS ditingkat Nasional, BAZDA di tingkat propinsi dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) ditingkat kabupaten atau kota. BAZNAS Kota Pekalongan terbentuk melalui SK Walikota No. 451.1/392 Tahun 2016. BAZNAS yang terletak di Jalan Mataram No. 1 Kota Pekalongan ini bertugas untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Salah satu bentuk pentasarufan zakat, infaq dan sedekah produktif BAZNAS kota Pekalongan yaitu pemberian modal kepada para pedagang miskin berupa pinjaman dana bergulir.

Tabel 1.1

Jumlah Dana ZIS tahun 2016-2017

Tahun	Jumlah
2016	Rp 1.501.672.274
2017	Rp 1.481.584.563

Sumber: dana BAZNAS Kota Pekalongan

Dengan permasalahan tersebut BAZNAS sangat berperan penting dalam melakukan program-program pendistribusian secara produktif atau pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah produktif yang berupa pinjaman dana bergulir dilakukan guna untuk membantu kehidupan para *mustahiq* agar lebih baik dengan memberikan modal kepada mereka yang mempunyai keahlian dalam sesuatu, sehingga dapat meneruskan kegiatan profesi, karena mereka tidak mempunyai modal tersebut. Baik fakir miskin maupun yang

mempunyai keahlian tetapi tidak memiliki modal, mereka ini diberikan sebagian harta zakat untuk memberdayakan mereka sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Dari latar belakang masalah tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **”PERAN BAZNASKOTA PEKALONGAN DALAM PEMBERDAYAAN PEDAGANG KECIL MELALUI PINJAMAN DANA BERGULIR ZIS TAHUN 2017.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah “Bagaimana Peran BAZNAS Kota Pekalongan Dalam Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Pinjaman Dana Bergulir ZIS Tahun 2017?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BAZNAS Kota Pekalongan dalam pemberdayaan pedagang kecil melalui pinjaman dana bergulir ZIS tahun 2017.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian pada nantinya di harapkan dapat memberi manfaat antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Dari kegunaan teoritis diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari penulis dalam menerapkan beberapa teori yang diperoleh dalam perkuliahan. Khususnya dalam hal pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah produktif berupa pinjaman dana bergulir BAZNAS kota Pekalongan Dalam pemberdayaan pedagang kecil. Serta agar menambah referensi studi literatur untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Dari kegunaan praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekalongan, dalam hal pengevaluasian, peningkatan, dan pengembangan dalam peran BAZNAS Kota Pekalongan dalam pemberdayaan pedagang kecil melalui pinjaman dana bergulir ZIS.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Garry Nugraha Winoto dengan judul "Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus Baz Kota Semarang)".⁴ Hasil analisis uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan total pengeluaran rumah tangga, penerimaan usaha, pengeluaran usaha dan keuntungan usaha responden sebelum dan setelah menerima bantuan modal. Hasil analisis regresi pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan variabel modal usaha

⁴Garry Nugraha Winoto, "Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus Baz Kota Semarang), skripsi (Universitas Diponegoro Semarang, 2011)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha setelah menerima bantuan modal usaha.

Sintha Dwi Wulansari dengan judul “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)”⁵ Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa program Senyum Mandiri merupakan program pemberian bantuan modal usaha dengan metode hibah atau *qardhul hasan*. Hasil analisis uji beda menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara pemberian bantuan modal terhadap perkembangan modal, omzet dan keuntungan usaha sebelum dan setelah menerima bantuan modal usaha.

Hanafia Ferdiana dengan judul “Pengaruh Sistem penyaluran Dana Zakat terhadap pemberian Modal Usaha Pada Mustahik Zakat Centerthoriqotul Jannah Kota Cirebon”⁶ Dari hasil penelitian dari hasil analisis statistik pengaruh sistem penyaluran dana zakat terhadap pemberian modal usaha pada mustahik Zakat Center Toriqotul Jannah kota Cirebon, diketahui bahwa nilai t maka H_0 ditolak dan H_a hitung $>$ t Tabel yakni $(3,968 > 2,048)$ dari Uji t diterima, artinya terbukti bahwa sistem penyaluran dana zakat berpengaruh terhadap pemberian modal usaha pada mustahik Zakat Center Thoriqotul Jannah kota Cirebon.

Wina Meylani dengan judul “Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Sebagai Modal Kerja Terhadap Indikator

⁵Sintha Dwi Wulansari, “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang),” skripsi (Universitas Diponegoro Semarang, 2013).

⁶Hanafia Ferdiana, “Pengaruh Sistem penyaluran Dana Zakat terhadap pemberian Modal Usaha Pada Mustahik Zakat Centerthoriqotul Jannah Kota Cirebon”...

Kemiskinan Dan Pendapatan Mustahiq (Studi Kasus: Program Ikhtiar Di Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor)".⁷ Hasil dari penelitian ini menyatakan : (1) indikator kemiskinan *mustahiq* mengalami penurunan setelah *mustahiq* tersebut mengikuti Program Ikhtiar. (2) faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan per kapita *mustahiq* adalah pendapatan usaha *mustahiq* yang menggunakan modal dari Program Ikhtiar dan Keaktifan bekerja *mustahiq*. Jumlah tanggungan *mustahiq* juga berpengaruh secara signifikan namun berhubungan negatif dengan pendapatan per kapita *mustahiq*. Sementara itu, besarnya modal yang diberikan dari Program Ikhtiar, banyaknya pembiayaan yang dilakukan *mustahiq*, dan tingkat pendidikan *mustahiq* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan per kapita *mustahiq*.

Caesar Pratama dengan judul, "Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan *CIBEST Model* (studi kasus: PT Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata rumah tangga setelah mendapat bantuan dana zakat produktif. Indeks kemiskinan material, spiritual, dan absolut masing-masing mengalami penurunan sebesar 49.6, 1.6, dan 12.3 persen. Sedangkan indeks kesejahteraan meningkat sebesar 63.7 persen.

⁷Wina Meylani dengan judul "Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Sebagai Modal Kerja Terhadap Indikator Kemiskinan Dan Pendapatan Mustahiq (Studi Kasus: Program Ikhtiar Di Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor), skripsi, (Institut Pertanian Bogor, 2009).

Mila Sartika, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta".⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah dana yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiq. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program Windows SPSS dari variabel jumlah dana (zakat) yang disalurkan dan variabel pendapatan *mustahiq* ditemukan besarnya pengaruh variabel jumlahh dana (zakat) yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiq sebesar 10,2 %. Yang berarti sebesar 89,8% dari pendapatan *mustahiq* dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu dari hasil uji parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa koefisien konstanta (b) dan koefisien variabel X (dana yang disalurkan) sama-saa mempunyai pengaruh terhadap pendapatan mustahiq.

⁸Mila Sartika, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta," Jurnal Ekonomi Islam Vol. II, No. 1, Juli 2008.



Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Garry Nugraha Winoto	Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus Baz Kota Semarang)	Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif.	Hasil analisis uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan total pengeluaran rumah tangga, penerimaan usaha, pengeluaran usaha dan keuntungan usaha responden sebelum dan setelah menerima bantuan modal. Hasil analisis regresi pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha setelah	Penelitian yang akan diteliti adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>). Pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu untuk mengetahui Peran BAZNAS Dalam Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Pinjaman



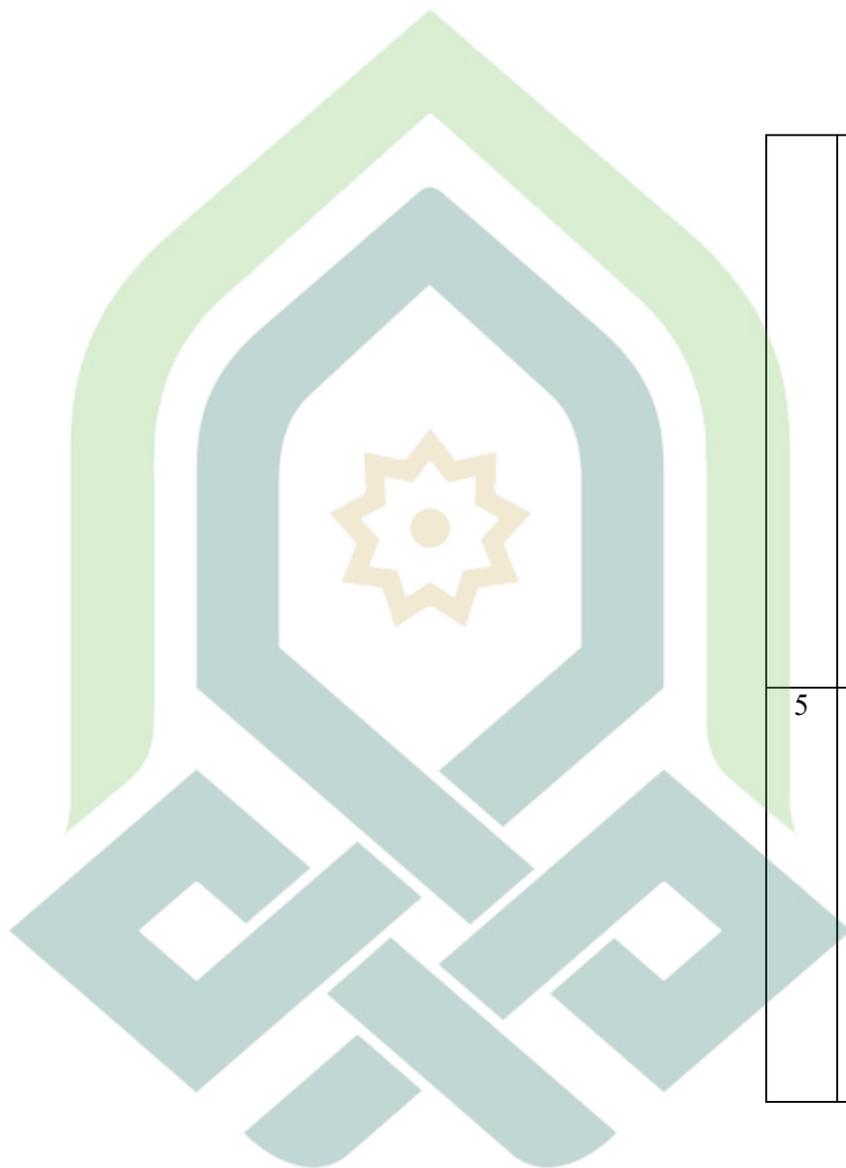
				menerima bantuan modal usaha.	Dana Bergulir ZIS
2	Sintha Dwi Wulansari	Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)	Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif,	hasil penelitan menunjukkan bahwa program Senyum Mandiri merupakan program pemberian bantuan modal usaha dengan metode hibah atau <i>qardhul hasan</i> . Hasil analisis uji beda menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara pemberian bantuan modal terhadap perkembangan modal, omzet dan keuntungan usaha sebelum dan setelah menerima bantuan modal usaha.	Penelitian yang akan diteliti adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>). Pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu untuk mengetahui Peran BAZNAS Dalam Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Pinjaman Dana Bergulir ZIS



3	Hanafia Ferdiana	Pengaruh Sistem penyaluran Dana Zakat terhadap pemberian Modal Usaha Pada Mustahik Zakat Centerthoriqotul Jannah Kota Cirebon	Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.	hasil penelitian dari hasil analisis statistik pengaruh sistem penyaluran dana zakat terhadap pemberian modal usaha pada mustahik Zakat Center Toriqotul Jannah kota Cirebon, diketahui bahwa nilai t maka H_0 ditolak dan H_a hitung $> t$ Tabel yakni $(3,968 > 2,048)$ dari Uji t diterima, artinya terbukti bahwa sistem penyaluran dana zakat berpengaruh terhadap pemberian modal usaha pada mustahik Zakat Center Thoriqotul Jannah kota Cirebon.	Penelitian yang akan diteliti adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>). pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu untuk mengetahui Peran BAZNAS Dalam Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Pinjaman Dana Bergulir ZIS
---	---------------------	---	---	--	--



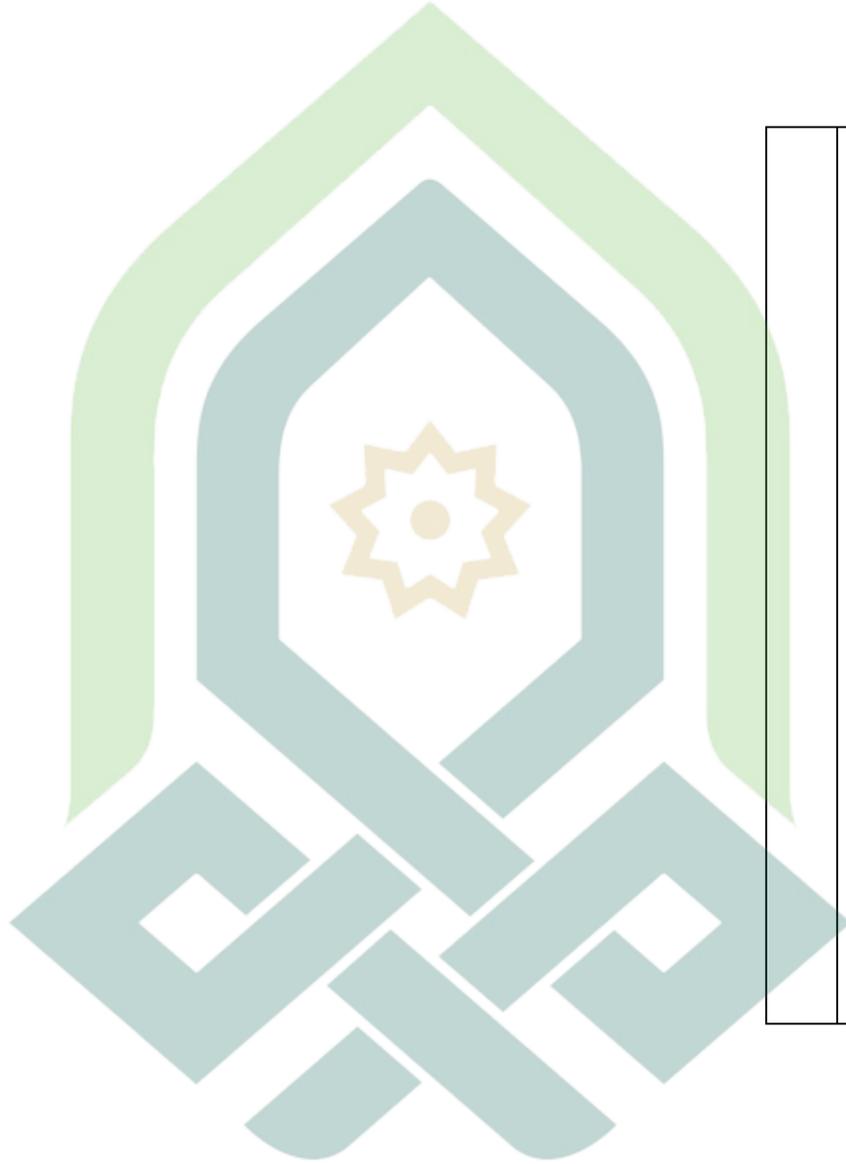
4	Wina Meylani	Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Sebagai Modal Kerja Terhadap Indikator Kemiskinan Dan Pendapatan Mustahiq (Studi Kasus: Program Ikhtiar Di Desa Ciaruteun Ilir,	Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.	Hasil dari penelitian ini menyatakan : (1) indikator kemiskinan <i>mustahiq</i> mengalami penurunan setelah <i>mustahiq</i> tersebut mengikuti Program Ikhtiar. (2) faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan per kapita <i>mustahiq</i> adalah pendapatan usaha <i>mustahiq</i> yang menggunakan modal dari Program Ikhtiar dan Keaktifan bekerja <i>mustahiq</i> . Jumlah tanggungan <i>mustahiq</i> juga berpengaruh secara signifikan namun berhubungan negatif	Penelitian yang akan diteliti adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>). Pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu untuk mengetahui Peran BAZNAS Dalam Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Pinjaman Dana Bergulir ZIS
---	--------------	--	---	--	---



		Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor)		dengan pendapatan per kapita <i>mustahiq</i> . Sementara itu, besarnya modal yang diberikan dari Program Ikhtiar, banyaknya pembiayaan yang dilakukan <i>mustahiq</i> , dan tingkat pendidikan <i>mustahiq</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan per kapita <i>mustahiq</i> .	
5	Caesar Pratama	Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan	Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.	penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata rumah tangga setelah mendapat bantuan dana zakat produktif. Indeks kemiskinan material, spiritual, dan absolut masing-masing mengalami penurunan sebesar	Penelitian yang akan diteliti adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>). Pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian yang



		<i>CIBEST Model</i> (studi kasus: PT Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa)		49.6, 1.6, dan 12.3 persen. Sedangkan indeks kesejahteraan meningkat sebesar 63.7 persen.	akan diteliti oleh peneliti yaitu untuk mengetahui Peran BAZNAS Dalam Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Pinjaman Dana Bergulir ZIS
6	Mila Sartika	Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli	Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah dana yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiq. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program Windows SPSS dari variabel jumlah dana (zakat) yang disalurkan dan variabel pendapatan	Penelitian yang akan diteliti adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>). Pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu untuk mengetahui



		Surakarta		<p>mustahiq ditemukan besarnya pengaruh variabel jumlahh dana (zakat) yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiw seesar 10,2 %. Yang berarti sebesar 89,8% dari pendapatan mustahiq dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu dari hasil uji parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa koefisien konstanta (b) dan koefisien variabel X (dana yang disalurkan) sama-saa mempunyai pengaruh terhadap pendapatan mustahiq.</p>	<p>Peran BAZNAS Dalam Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Pinjaman Dana Bergulir ZIS.</p>
--	--	-----------	--	--	---

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan gambaran dan pemahaman yang sistematis, maka dalam penulisan skripsi ini disusun sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : Berisi pembahasan mengenai : Pendahuluan, terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan.

BAB II: Berisi pembahasan mengenai Landasan Teori terdiri dari: Definisi Zakat, Infaq, Sedekah, Pengelolaan Zakat di Indonesia, Modal Usaha, Usaha Mikro.

BAB III : Metode Penelitian berisi pembahasan mengenai: Rancangan Penelitian, Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : Paparan hasil Penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, yang terdiri dari : Analisis Data mengenai Peran BAZNAS Kota Pekalongan Dalam Pemberdayaan Pedagang kecil melalui Pinjaman Bergulir ZIS tahun 2017.

BAB V : Kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

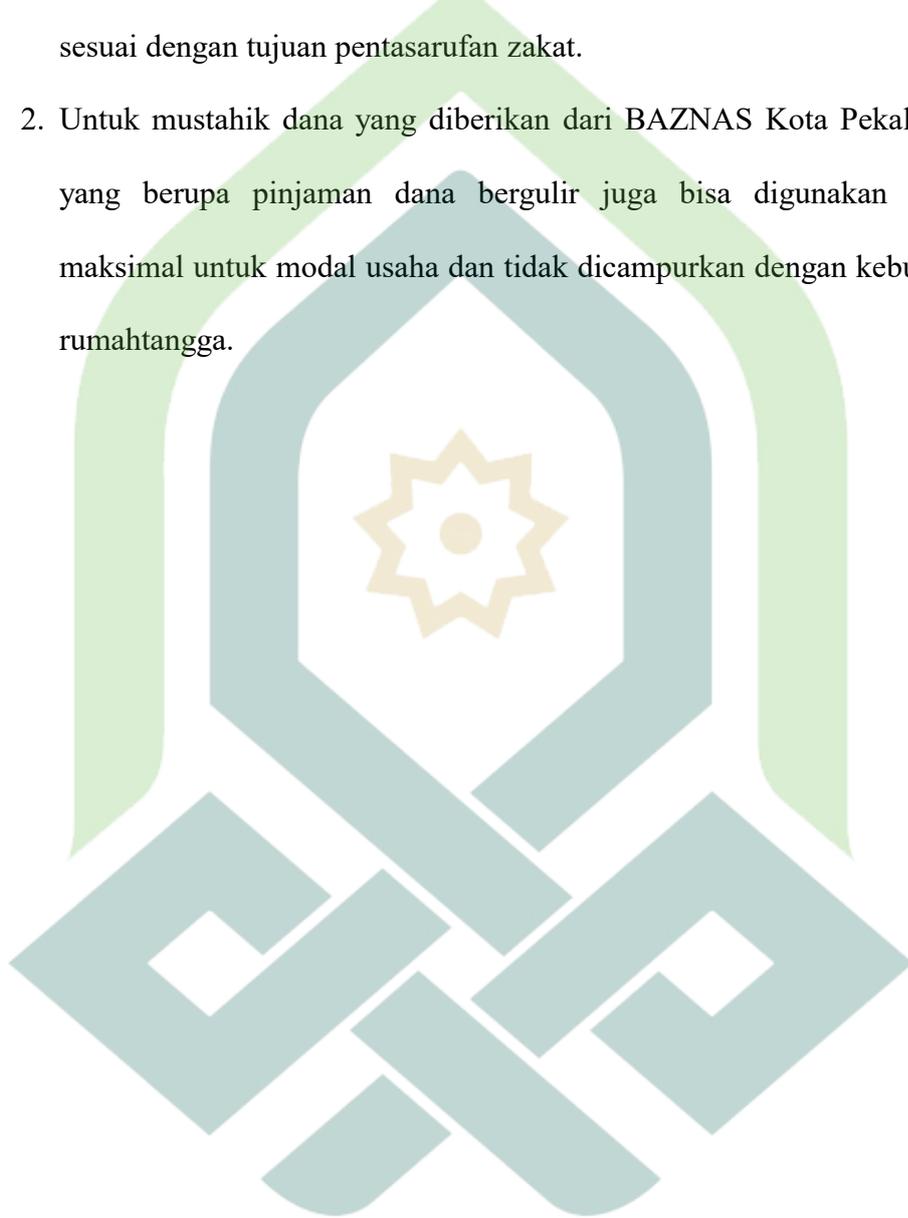
1. Dari beberapa unsur yang menjadi indikator peranBAZNAS dalam pemberdayaan pedagang kecil melalui pinjaman dana bergulir ZISterdapat beberapa pedagang yang mengalami peningkatan pendapatan dan ada juga beberapa yang stagnan yaitu tidak ada perubahan sama sekali.
2. Peran BAZNAS dalam pemberdayaan pedagang kecil, dilihat dari tujuan pentasarufan ZIS produktif pada program pinjaman dana bergulir memiliki tujuan untuk menstimulus kegiatan usaha mikro sebagai upaya pengembangan dan pemmberdayaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu dan mengurangi tingkat kemiskinan sesuai dengan tujuan pentasarufan zakat. Namun pada kenyataanya pinjaman dana bergulir yang diharapkan mampu menjadi jalan bagi ke efektifan pentasarufan zakat dalam mengurangi tingkat kemiskinan belum mampu dijalankan secara maksimal.

B. Saran

1. Untuk BAZNAS dalam menjalankan program pemberdayaan pentasarufan produktif yang berupa pinjaman dana bergulir pada pedagang kecil yang belum diadakannya pendampingan atau arahan guna untukmengembangkan potensi usaha yang sedang dijalankan seperti pelatihan keterampilan, pelatihan manajemen pengelolaan dan

lain sebagainya. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu dan mengurangi tingkat kemiskinan sesuai dengan tujuan pentasarufan zakat.

2. Untuk mustahik dana yang diberikan dari BAZNAS Kota Pekalongan yang berupa pinjaman dana bergulir juga bisa digunakan secara maksimal untuk modal usaha dan tidak dicampurkan dengan kebutuhan rumahtangga.





DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Zuhayli, Wahbah. 1997. *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi. 2009. *PEDOMAN ZAKAT*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra).
- Ba'ly, Abdul Al-Hamid Mahmud. 2006. *Ekonomi Zakat: sebuah kajian moneter dan keuangan syariah*. (PT RAJA GRAFINDO PERSADA)
- Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet 22 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Faisal, Sanapiah. 1995. *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo)
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani)
- Hafidhuddin, Didin. 2008. dkk., *THE POWER OF ZAKAT: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, Cet. I, (UIN-Malang Press,)
- J. Moleong, Lexi. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XVII, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Kontjaraningrat. 1981. *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia).
- Kurniawan, Benny. 2012. *MANAJEMEN SEDEKAH Metode Pelipatgandaan Harta dengan Mudah*. (Tangerang: JELAJAH NUSA).
- Miles, Mathew B. dan A. Michel Huberman. 1992. *Quantitative Data Analysis*. (Jakarta : UI Press)
- Muhammad dan Ridwan Mas'ud. 2005. *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. (Yogyakarta: UII Press).
- Mursyidi. 2011. *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Qardhawi, Ysusf. 2010 *Shadaqah Cara Islam Mengetaskan Kemiskinan*, terjemahan Dadang Sobar, S. Ag., (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

- Ridwan, Muhammad. 2005. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil(BMT)*, cet. 2, (Yogyakarta: UII Press).
- Riyanto,Bambang.*Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan.* 1995. (Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada).
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet, 19, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta).
- Suharsaputra, Uhur. 2012.*Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama)

Skripsi

- Garry Nugraha Winoto, "*Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus Baz Kota Semarang)*", skripsi(Universitas Diponegoro Semarang, 2011)
- Hanafia Ferdiana, "*Pengaruh Sistem penyaluran Dana Zakat terhadap pemberian Modal Usaha Pada MustahikZakat Centerthoriqotul Jannah Kota Cirebon*", skripsi(IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2011), hlm. 19
- Hanafia Ferdiana, "*Pengaruh Sistem penyaluran Dana Zakat terhadap pemberian Modal Usaha Pada MustahikZakat Centerthoriqotul Jannah Kota Cirebon*", skripsi(IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2011).
- Sintha Dwi Wulansari, "*Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)*," skripsi(Universitas Diponegoro Semarang, 2013).
- Wina Meylani dengan judul "*Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Sebagai Modal Kerja Terhadap Indikator Kemiskinan Dan Pendapatan Mustahiq (Studi Kasus: Program Ikhtiar Di Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor)*", skripsi, (Institut Pertanian Bogor, 2009).

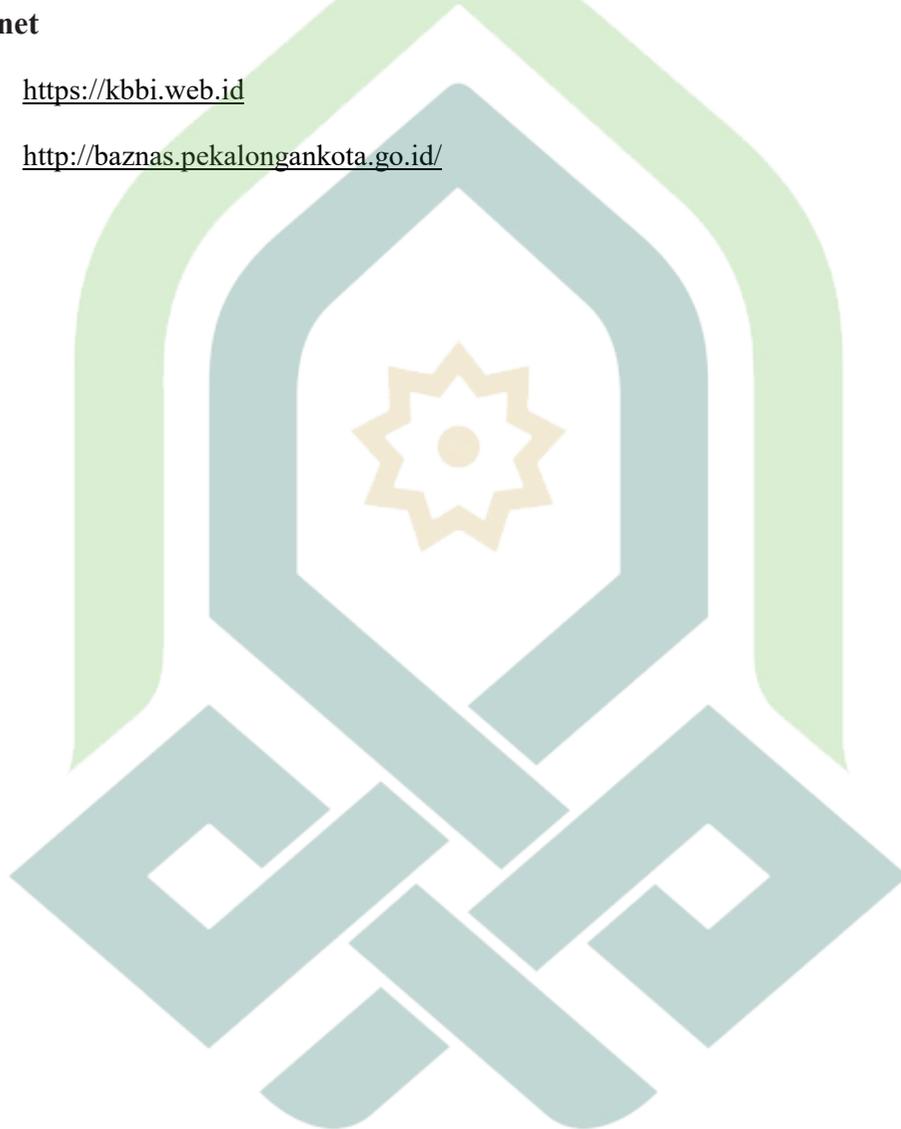
Jurnal

Mila Sartika, “*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta,*”
Jurnal Ekonomi Islam Vol. II, No. 1, Juli 2008.

Internet

<https://kbbi.web.id>

<http://baznas.pekalongankota.go.id/>





Lampiran 1: PEDOMAN WAWANCARA

Teks wawancara dengan BAZNAS

A. Gambaran Umum

1. Bagaimana sejarah berdirinya BAZNAS Kota Pekalongan?
2. Apa yang menjadi dasar hukum pembentukan BAZNAS Kota Pekalongan?
3. Apa Visi, Misi dan Tujuan BAZNAS Kota Pekalongan ?
4. Bagaimana Struktur organisasi di BAZNAS Kota Pekalongan ?
5. Apa saja wewenang atau tugas dari masing-masing divisi ?
6. Apa saja program kerja dari masing-masing divisi ?

B. Sistem/ Pola Pendayagunaan dan Pendistribusian zakat

1. Bagaimana pendayagunaan zakat, infaq dan sedekahh produktif di BAZNAS Kota Pekalongan?
2. Apa itu pinjaman dana bergulir?
3. Untuk siapa pinjaman dana bergulir dialokasikan?
4. Bagaimana prosedur pendistribusian pinjaman dan bergulir di BAZNAS Kota Pekalongan?
5. Berapa jumlah alokasi pinjaman dana bergulir?
6. Kapan waktu pengembalian pinjaman dana bergulir?
7. Apakah BAZNAS Kota Pekalongan memberikan pengarahan/ pendampingan terhadap pedagang kecil yang mendapatkan pinjaman dana bergulir? Bagaimana?
8. Apa manfaat dari pinjaman dana bergulir bagi penerimanya?



Teks Wawancara Dengan PEDAGANG

1. Kapan usaha ini mulai didirikan?
2. Bagaimana asal-usul berdirinya usaha ini?
3. Berapa modal awal untuk memulai usaha ini?
4. Darimana saja modal usaha ini berasal?
5. Sejak kapan Anda mendapatkan pinjaman dana bergulir dari BAZNAS?
6. Apakah ada alat/ mesin yang bertambah setelah mendapat dana dari BAZNAS? Jika ada sebutkan alat/ mesin tersebut!
7. Apakah terjadi peningkatan omzet/pendapatan setelah mendapatkan pinjaman dana bergulir?
8. Apakah ada pendampingan/pengarahan tentang usaha Anda?
9. Bagaimana pendapat anda tentang manfaat dari pinjaman dana bergulir dari BAZNAS?



Lampiran 2: TRANSKRIP WAWANCARA

PEDAGANG SATE: Ahmad Rozi

Tanya : Kapan usaha ini mulai didirikan?

Jawab : Tahun 2012

Tanya : Bagaimana asal-usul berdirinya usaha ini?

Jawab : Dulu sebelum saya membuka warung sate sendiri saya pernah ikut orang jualan sate, setelah mempunyai pengalaman yang lebih saya mencoba membuka usaha sate sendiri bersama istri dan anak saya.

Tanya : Berapa modal awal untuk memulai usaha ini?

Jawab : Rp 3.000.000,00 (Tiga Juta Rupiah)

Tanya : Darimana saja modal usaha ini berasal?

Jawab : Modal usaha kami dapatkan dari keluarga, dari saudara-saudara kakak dan adik saya.

Tanya : Sejak kapan Anda mendapatkan pinjaman dana bergulir dari BAZNAS?

Jawab : Kami mulai mendapatkan pinjaman dana bergulir dari BAZNAS tahun kemarin 2017 sebesar Rp 2.000.000,00 (2 juta rupiah).

Tanya : Apakah ada alat/ mesin yang bertambah setelah mendapat dana dari BAZNAS? Jika ada sebutkan alat/ mesin tersebut!

Jawab : ada banyak, seperti bangku, piring, terpal buat payon dan masih banyak lagi.

Tanya : Apakah terjadi peningkatan omzet/pendapatan setelah mendapatkan pinjaman dana bergulir?



Jawab : alhamdulillah, sejak mendapatkan dana tersebut saya mendapatkan hasil yang lebih karena daging yang kami sediakan juga bertambah yang tadinya 1 kg sehari sekarang saya tambah 2 kg seharinya

Tanya : Apakah ada pendampingan/pengarahan tentang usaha Anda?

Jawab : Ada tapi sekadar pengarahan dana ini hanya diperuntukkan untuk modal dagangan dan jangan dipakai untuk yang lain.

Tanya : Bagaimana pendapat anda tentang manfaat dari pinjaman dana bergulir dari BAZNAS?

Jawab : alhadulillah saya sangat bersyukur dengan adanya bantuan ini, saya kira ini sangat membantu bagi pedagang kecil seperti kami, ditambah lagi pinjaman dana bergulir ini dalam pengembaliannya tanpa adanya unsur bagi hasil ataupun bunga seperti pinjam modal dari lembaga-lembaga keuangan. Saya harapkan bantuan seperti harus tetap diadakan oleh baznas karena menurut saya ini sangat membantu para pedagang kecil yang kekurangan modal untuk usahanya.

PEDAGANG BUAH DINGIN: Sungkono

Tanya : Kapan usaha ini mulai didirikan?

Jawab : Tahun 2000

Tanya : Bagaimana asal-usul berdirinya usaha ini?

Jawab : sebelum memulai berdagang saya bekerja di meubel, dan kemudian ingin merubah nasib dengan usaha sendiri tidak ikut dengan orang lain. Dan akhirnya saya meneruskan usaha dari mertua saya dengan berdagang



buah dingin.

Tanya : Berapa modal awal untuk memulai usaha ini?

Jawab : modal awal saya dari tabungan pekerjaan dahulu sebesar Rp 500.000,.

Tanya : Darimana saja modal usaha ini berasal?

Jawab : Modal Sendiri, gerobak pun saya buat sendiri.

Tanya : Sejak kapan Anda mendapatkan pinjaman dana bergulir dari BAZNAS?

Jawab : sejak tahun kemarin, tahun 2017

Tanya : Apakah ada alat/ mesin yang bertambah setelah mendapat dana dari BAZNAS? Jika ada sebutkan alat/ mesin tersebut!

Jawab : Ada, dana tersebut saya belikan piring, pisau, tatakan, dan untuk perbaikan grobak.

Tanya : Apakah terjadi peningkatan omzet/pendapatan setelah mendapatkan pinjaman dana bergulir?

Jawab : tidak pasti, terkadang naik dan terkadang turun, tergantung banyaknya pembeli. Tetapi semakin banyak piring maka yang makan yang makan disini juga bertambah. Pernah saya mendapatkan Rp 300.000,-/hari yang biasanya Cuma Rp 200.000,-/hari.

Tanya : Apakah ada pendampingan/pengarahan tentang usaha Anda?

Jawab : ada, namun dari BAZNAS hanya mengarahkan dana tersebut diperuntukan untuk modal dagang saja tidak untuk yang lainnya. Tetapi kalau pendampingan usaha tidak ada.

Tanya : Bagaimana pendapat anda tentang manfaat dari pinjaman dana bergulir dari BAZNAS?



Jawab : Saya kira dana pinjaman bergulir sangat membantu usaha saya sehingga saya mendapatkan tambahan modal untuk pengembangan usaha saya. Dan menurut saya pinjaman dana bergulir harus terus diadakan karena selain membantu mengembangkan usaha saya yang termasuk pedagang kecil dan pedagang lainnya, dari BAZNASnya pun tidak meminta bagi hasil dari dana tersebut.

PEDAGANG SIOMAY: Rustanda/ Istin

Tanya : Kapan usaha ini mulai didirikan?

Jawab : sejak tahun 2003

Tanya : Bagaimana asal-usul berdirinya usaha ini?

Jawab : awalnya saya berkeinginan untuk usaha sendiri dan tidak ikut orang lain terus, kemudian saya memutuskan untuk usaha dagang siomay

Tanya : Berapa modal awal untuk memulai usaha ini?

Jawab : sebesar Rp 3.000.000.

Tanya : Darimana saja modal usaha ini berasal?

Jawab : awal modal tersebut dari Bank

Tanya : Sejak kapan Anda mendapatkan pinjaman dana bergulir dari BAZNAS?

Jawab : sejak tahun 2017, sebesar Rp 1.000.000,-

Tanya : Apakah ada alat/ mesin yang bertambah setelah mendapat dana dari BAZNAS? Jika ada sebutkan alat/ mesin tersebut!

Jawab : Ada, seperti piring, sendok, atau peralatan yang sudah tidak layak pakai saya ganti dengan yang baru.



Tanya : Apakah terjadi peningkatan omzet/pendapatan setelah mendapatkan pinjaman dana bergulir?

Jawab : tidak ada peningkatan atau penurunan, stagnan dari sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman dana bergulir dari BAZNAS.

Tanya : Apakah ada pendampingan/pengarahan tentang usaha Anda?

Jawab : tidak ada, BAZNAS hanya memberi tahu mengenai pengembalian pinjaman yang per bulannya hanya Rp 50.000.

Tanya : Bagaimana pendapat anda tentang manfaat dari pinjaman dana bergulir dari BAZNAS?

Jawab : Pinjaman dana bergulir sangat membantu pedagang kecil seperti saya untuk menambah modal, dananya dapat dipergunakan untuk membeli peralatan dan keperluan dagang. Untuk pinjaman ini saya menginginkan agar tetap diadakan guna sangat membantu pedagang kecil seperti saya.

PEDAGANG MINUMAN: Siti Koriah

Tanya : Kapan usaha ini mulai didirikan?

Jawab : Tahun 2002

Tanya : Bagaimana asal-usul berdirinya usaha ini?

Jawab : awalnya yang berdagang minuman adalah kakak saya, dan dulunya saya dagang bubur, kemudian kakak saya pindah ke luar kota, daripada saya ikut orang akhirnya saya yang meneruskan usaha dagang minuman ini.

Tanya : Berapa modal awal untuk memulai usaha ini?



Jawab : modal awal saya berjumlah Rp 4.500.000.

Tanya : Darimana saja modal usaha ini berasal?

Jawab : modal sendiri.

Tanya : Sejak kapan Anda mendapatkan pinjaman dana bergulir dari BAZNAS?

Jawab : sejak tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000,-

Tanya : Apakah ada alat/ mesin yang bertambah setelah mendapat dana dari BAZNAS? Jika ada sebutkan alat/ mesin tersebut!

Jawab : Ada, semenjak mendapat pinjaman dana bergulir ini saya dapat menambah peralatan, serta barang dagangan saya yang sekarang minumannya sudah bervariasi macam-macamnya.

Tanya : Apakah terjadi peningkatan omzet/pendapatan setelah mendapatkan pinjaman dana bergulir?

Jawab : setelah mendapatkan pinjaman ini pendapatan saya meningkat, karna semakin banyak modal pendapatan saya pun ikut meningkat.

Tanya : Apakah ada pendampingan/pengarahan tentang usaha Anda?

Jawab : tidak ada, BAZNAS hanya mengarahkan tentang modal yang diberikan semata-mata hanya untuk modal usaha.

Tanya : Bagaimana pendapat anda tentang manfaat dari pinjaman dana bergulir dari BAZNAS?

Jawab : Pinjaman dana bergulir ini sangat bermanfaat, sehingga kami dapat menambah modal usaha kami yang pengembeliannya tanpa adanya bunga seperti di Bank. Dan semoga pinjaman dana bergulir dari BAZNAS ini akan terus ada buat pedagang kecil seperti kami.



PEDAGANG PULSA: Slamet Subedi

Tanya : Kapan usaha ini mulai didirikan?

Jawab : tahun 2014

Tanya : Bagaimana asal-usul berdirinya usaha ini?

Jawab : saya ini adalah muadzin di masjid Assyuhada, ketika ada orang dari jauh yang ingin membeli pulsa namun disekitar masjid tidak ada yang menjual pulsa, dan akhirnya saya memutuskan untuk berdagang pulsa, sehingga jika sewaktu-waktu ada yang membutuhkan pulsa, saya ada.

Tanya : Berapa modal awal untuk memulai usaha ini?

Jawab : modal awal saya Rp 200.000,-

Tanya : Darimana saja modal usaha ini berasal?

Jawab : modal awal saya hanya modal sendiri.

Tanya : Sejak kapan Anda mendapatkan pinjaman dana bergulir dari BAZNAS?

Jawab : sejak tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000,-

Tanya : Apakah ada alat/ mesin yang bertambah setelah mendapat dana dari BAZNAS? Jika ada sebutkan alat/ mesin tersebut!

Jawab : tidak ada.

Tanya : Apakah terjadi peningkatan omzet/pendapatan setelah mendapatkan pinjaman dana bergulir?

Jawab : tidak pasti, karena berdagang pulsa pendapatannya tidak menentu.



Tanya : Apakah ada pendampingan/pengarahan tentang usaha Anda?

Jawab : tidak ada, namun BAZNAS memberikan pengarahan mengenai pengembalian pinjaman dana bergulir dengan cicilan Rp 50.000 per bulannya.

Tanya : Bagaimana pendapat anda tentang manfaat dari pinjaman dana bergulir dari BAZNAS?

Jawab : Alhamdulillah, dengan adanya pinjaman dana bergulir ini bisa membantu kebutuhan sehari-hari saya. Harapan saya pinjaman dana bergulir ini harus terus diadakan karena dapat membantu pedagang-pedagang kecil.



Wawancara dengan Slamet Irfan Sekretaris BAZNAS Kota Pekalongan

Tanya : Bagaimana pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah produktif BAZNAS kota Pekalongan?

Jawab : untuk pentasarufan dana dari BAZNAS banyak sekali, berupa beasiswa, marbot masjid, membantu daerah yang terkena musibah dan lain-lain. Tetapi pendayagunaan yang produktif itu hanya infaq produktif yang berupa pinjaman dana bergulir.

Tanya : Apa itu pinjaman dana bergulir?

Jawab : pinjaman dana bergulir adalah pinjaman dari BAZNAS yang tanpa adanya bunga yang dimaksudkan untuk memberikan modal kepada pedagang kecil. Dengan adanya pinjaman tersebut yang pengembaliannya tanpa bunga diharapkan menjadikan usaha yang dijalani menjadi berkembang sehingga menjadikan seorang mustahiq bisa mejadi muzakki.

Tanya : Untuk siapa pinjaman dana bergulir dialokasikan?

Jawab : pinjaman dana bergulir hanya kami alokasikan kepada para pedagang kecil yang perlu dibantu dan ingin mengembangkan usahanya.

Tanya : Bagaimana prosedur pendistribusian pinjaman dana bergulir di BAZNAS Kota Pekalongan?

Jawab : kami mempunyai petugas sendiri yang mencari pedagang yang layak mendapatkan pinjaman dana bergulir dari BAZNAS, lalu petugas tersebut merekomendasiakan ke BAZNAS dan dari BAZNAS yang memutuskan apakah pedagang tersebut layak mendapat pinjaman dana bergulir atau



tidaknya.

Tanya : Berapa jumlah alokasi pinjaman dana bergulir?

Jawab : untuk setiap pedagang kami alokasikan 1-5 juta

Tanya : Kapan waktu pengembalian pinjaman dana bergulir?

Jawab : waktu pengembalian antara 1-2 tahun dengan menyicil tiap bulannya

Tanya : Apakah BAZNAS Kota Pekalongan memberikan pengarahan/ pendampingan terhadap pedagang kecil yang mendapatkan pinjaman dana bergulir? bagaimana?

Jawab : Ada, setiap 6 bulan sekali kami kumpulkan tiap pedagang yang mendapatkan dana pinjaman bergulir dari BAZNAS, dan disitu kami mengevaluasi apa-apa yang menjadi kendala para pedagang.

Tanya : Apa manfaat dari pinjaman dana bergulir bagi penerimannya?

Jawab : manfaat dari pinjaman dana bergulir ini sangat banyak salah satunya yaitu membantu perekonomian dengan bentuk penambahan modal para pedagang kecil (pedagang ekonomi lemah). Dengan adanya tambahan modal tersebut, BAZNAS mengharapkan agar pedagang bisa mengembangkan dan menjadi lebih maju lagi usahanya, sehingga yang dulunya seorang *mustahik* bisa menjadi seorang *muzakki*.



Wawancara dengan Khoirul Staff pembantu Lapangan

Tanya : Bagaimana pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah produktif BAZNAS kota Pekalongan?

Jawab : untuk pentasarufan dana dari BAZNAS banyak sekali. Tetapi pendayagunaan yang produktif itu hanya infaq produktif yang berupa pinjaman dana bergulir.

Tanya : Apa itu pinjaman dana bergulir?

Jawab : pinjaman dana bergulir adalah pinjaman dari BAZNAS yang tanpa adanya bunga yang dimaksudkan untuk memberikan modal kepada pedagang kecil. Pinjaman ini tidak ada bagi hasil ataupun bunga.

Tanya : Untuk siapa pinjaman dana bergulir dialokasikan?

Jawab : para pedagang kecil.

Tanya : Bagaimana prosedur pendistribusian pinjaman dana bergulir di BAZNAS Kota Pekalongan?

Jawab : Rekomendasi pengurus. Ada petugas dari BAZNAS yang mencari pedagang kecil tidak semata-mata pedagang datang ke BAZNAS sendiri tanpa rekomendasi dari petugas BAZNAS.

Tanya : Berapa jumlah alokasi pinjaman dana bergulir?

Jawab : anatar Rp 1.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-

Tanya : Kapan waktu pengembalian pinjaman dana bergulir?

Jawab : waktu pengembalian antara 1 tahun sampai 2 tahun. Dan kemarin ada yang mendapatkan pinjaman dana bergulir yang kemudian meninggal



dunia maka pihak BAZNAS tidak meminta kembali dana tersebut.

Malahan dihibahkan buat yang terkena musibah tersebut.

Tanya : Apakah BAZNAS Kota Pekalongan memberikan pengarahan/ pendampingan terhadap pedagan kecil yang mendapatkan pinjaman dana bergulir? bagaimana?

Jawab : tidak, Cuma sekedar arahan saja dana tersebut untuk apa-apanya.

Tanya : Apa manfaat dari pinjaman dana bergulir bagi penerimannya?

Jawab : manfaat pinjaman dana bergulir ini sangat banyak sekali untuk memberdayakan pedagang kecil salah satunya yaitu membantu perekonomian dengan bentuk penambahan modal para pedagang kecil (pedagang ekonomi lemah), dan untuk memajukan perekonomian mereka sehingga yang dulunya seorang *mustahik* bisa menjadi seorang *muzakki*.

Wawancara dengan Laila Rumadhiani Staff pembantu administrasi

Tanya : Bagaimana pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah produktif BAZNAS kota Pekalongan?

Jawab : untuk pentasarufan produktif hanya infak produktif saja. Yangbberupa pinjaman dana bergulir.

Tanya : Apa itu pinjaman dana bergulir?

Jawab : pinjaman dana bergulir merupakan modal usaha yang ditujukan untuk para pedagang kecil yang tanpa adanya bagi hasil dalam pengembaliannya.



Tanya : Untuk siapa pinjaman dana bergulir dialokasikan?

Jawab : hanya untuk pedagang kecil.

Tanya : Bagaimana prosedur pendistribusian pinjaman dana bergulir di BAZNAS Kota Pekalongan?

Jawab : ada petugas dari BAZNAS sendiri yang mencari pedagang lalu BAZNAS yang menyeleksi. Dan petugas tersebut bertanggungjawab atas pedagang tersebut.

Tanya : Berapa jumlah alokasi pinjaman dana bergulir?

Jawab : kisaran antara Rp 1.000.000, sampai Rp 5.000.000,-

Tanya : Kapan waktu pengembalian pinjaman dana bergulir?

Jawab : anantara 1 tahun samapi 2 tahun dengan cara cicilan perbulannya.

Tanya : Apakah BAZNAS Kota Pekalongan memberikan pengarahan/ pendampingan terhadap pedagan kecil yang mendapatkan pinjaman dana bergulir? bagaimana?

Jawab : tidak ada, BAZNAS hanya memberi arahan pinjaman dana bergulir tersebut untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tanya : Apa manfaat dari pinjaman dana bergulir bagi penerimannya?

Jawab : Banyak sekali. Salah satunya sebagai penunjang modal dalam mengembangkan usaha yang dijalani oleh pedagang kecil, sehingga dapat memberikan laba yang lebih dari sebelumnya. Dan tujuan utamanya yaitu menjadikan seorang *mustahik* menjadi seorang *muzakki*.



Lampiran 3: Pedoman Observasi

1. BAZNAS Kota Pekalongan adalah badan yang mengelola zakat, infak dan sedekah yang bertujuan memaksimalkan ZIS.
2. Pengelolaan zakat berdasarkan undang-undang tentang pengelolaan zakat.
3. BAZNAS Kota Pekalongan memiliki struktur kepengurusan yang jelas.
4. Pembagian zakat dibagikan kepada 8 asnaf.
5. Mayoritas *muzakki* BAZNAS Kota Pekalongan berasal dari pegawai negeri.
6. pendapatan ZIS pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016.
7. Pentasarufan ZIS ada 2 macam, yaitu secara konsumtif dan produktif. Hanya pada infak saja yang ditasarufkan produktif berupa pinjaman dana bergulir.
8. Pinjaman dana bergulir hanya ditasarufkan kepada pedagang kecil.
9. Besarnya pinjaman dana bergulir setiap yang dierikan kepada pedagang antara Rp 1.000.000,- sampai Rp 5.000.000,- dengan waktu pengembalian 1 samapi 2 tahun.
10. Biaya operasional pedagang bertambah dengan adanya pinjaman dana bergulir.
11. Peralatan dan perlengkapan bpedagang bertambah.
12. Pedagang merasakan manfaat yang besar dari pinjaman dana bergulir dari BAZNAS.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raya Bojong-Kajen Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 246/In.30/M.6/PP.00.9/03/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 Maret 2018

Kepada Yth,
Pimpinan BAZNAS Kota Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Muhammad Vithor Mubarok
NIM : 2013113193

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpinan guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mustahig BAZNAS Kota Pekalongan".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Agus Fakhрина, M.S.I.

NIP. 197701232003121001



BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL

(BAZNAS)

BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional

KOTA PEKALONGAN

Jl. Majapahit No. 8 Telp. (0285) 4460299 Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 20/BAZNAS/III/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa atas nama mahasiswa :

Nama : Muhammad Vithor Mubarok
NIM : 2013113193
Jurusan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Topik Penelitian : Peran BAZNAS Kota Pekalongan dalam pemberdayaan Pedagang Kecil melalui pinjaman dana bergulir ZIS

Sebagai mahasiswa IAIN Pekalongan tersebut telah melakukan penelitian di Kantor BAZNAS Kota Pekalongan Jl. Majapahit No.8 Pekalongan dari bulan Agustus s/d Desember 2018.

Demikian untuk menjadi guna seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 14 Februari 2019

A.N PELAKSANA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)

KOTA PEKALONGAN

Sekretaris,



H.AHMAD SLAMET IRFAN, SH

Perpustakaan IAIN Pekalongan

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Laila Staf Pembantu BAZNAS



2. Wawancara dengan Slamet Irfan Sekretaris BAZNAS



3. Foto dengan Slamet Irfan Sekretaris BAZNAS



4. Wawancara dengan Pedagang Sate



5. Wawancara dengan Pedagang Buah Dingin



6. Wawancara dengan Pedagang Pulsa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. NamaLengkap : Muhammad Vithor Mubarok
2. Tempat, TanggalLahir : Pekalongan, 24 Juni 1990
3. Agama : Islam
4. JenisKelamin : Laki-Laki
5. Alamat : Paesan Tengah No. 17 Rt. 03/07
Kelurahan Kedungwuni Barat,
Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten
Pekalongan

B. Riwayat Pendidikan

- MI WS Paesan 01 : LULUS Tahun 2005
SMP N1 Wonopringgo : LULUS Tahun 2008
SMK 1 Kedungwuni : LULUS Tahun 2011

C. Identitas Orang Tua

- Ayah
 - a. Nama Ayah : M. Zaenal Arifin (Alm)
 - b. Agama : Islam
 - c. Pekerjaan : -
 - d. Alamat : Paesan Tengah No. 17 Rt. 03/07
Kelurahan Kedungwuni Barat,
Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten
Pekalongan
- Ibu
 - a. NamaIbu : Siti Rosyidah
 - b. Agama : Islam
 - c. Pekerjaan : IbuRumahTangga
 - d. Alamat : Paesan Tengah No. 17 Rt. 03/07
Kelurahan Kedungwuni Barat,
Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten
Pekalongan

Demikian riwayat hidup ini di buat yang sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan,
Yang membuat,

Muhammad Vithor Mubarok
NIM. 2013113193



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD VITHOR MUBAROK
NIM : 2013113193
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail address : vithor.arok@gmail.com
No. Hp : 085842244568

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERAN BAZNAS KOTA PEKALONGAN DALAM PEMBERDAYAAN PEDAGANG KECIL MELALUI PINJAMAN DANA BERGULIR ZIS TAHUN 2017

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Maret 2019



MUHAMMAD VITHOR MUBAROK
NIM. 2013113193

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)

